

**PENGARUH PENGUATAN (*REINFORCEMENT*) DARI GURU DAN
SIKAP BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS XI JURUSAN IPS SMA NEGERI 2 SUNGAI LIMAU
DI KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Ekonomi (S.Pd) pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh:

DEVI ADRIANI
NIM 08064-2008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

PERSETUJUAN SKRIPSI

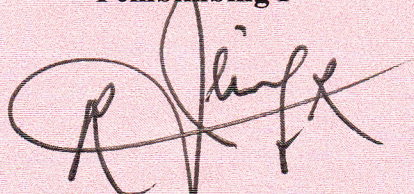
**PENGARUH PENGUATAN (*REINFORCEMENT*) DARI GURU DAN
SIKAP BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS XI JURUSAN IPS SMA NEGERI 2 SUNGAI LIMAU
DI KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Nama : Devi Adriani
NIM/BP : 08064/2008
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang (UNP)

Padang, Februari 2011

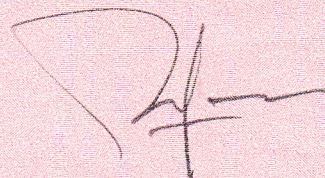
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dr. H. Idris. M.Si
NIP. 19610703 198503 1005

Pembimbing II



Drs. H. Zulfahmi, Dip. IT
NIP. 196205091987031002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FE-UNP



Drs. Syamwil, M.Pd
NIP. 19590820 198703 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penguatan (*Reinforcement*) dari Guru dan Sikap Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 Sungai Limau di Kabupaten Padang Pariaman

Nama : Devi Adriani

Nim : 08064

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Keahlian : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Padang, Februari 2011

No	Jabatan	Tim Penguji
----	---------	-------------

1.	Ketua	Dr. H. Idris, M.Si
----	-------	--------------------

2.	Sekretaris	Drs. H. Zulfahmi, Dip. IT
----	------------	---------------------------

3.	Anggota	Prof. Dr. H. Agus Irianto
----	---------	---------------------------

4.	Anggota	Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
----	---------	----------------------------

Tanda Tangan,

1

2

3

4

ABSTRAK

Devi Adriani (2008/08064) Pengaruh Penguatan (*Reinforcement*) dari Guru dan Sikap Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 Sungai Limau di Kabupaten Padang Pariaman.

**Pembimbing I. Dr. H. Idris, M.Si
II. Drs. H. Zulfahmi, Dip, IT**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis sejauhmana (1) pengaruh penguatan dari guru terhadap hasil belajar siswa Jurusan IPS di SMA Negeri 2 Sungai Limau, (2) pengaruh sikap belajar terhadap hasil belajar siswa Jurusan IPS di SMA Negeri 2 Sungai Limau (3) pengaruh penguatan dari guru terhadap hasil belajar siswa Jurusan IPS di SMA Negeri 2 Sungai Limau melalui sikap belajar siswa.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yang berbentuk korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Jurusan IPS di SMA Negeri 2 Sungai Limau yang berjumlah 68 orang. Teknik penarikan sampel adalah Teknik Area Sampling atau *Cluster Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 59 orang. Teknik analisis data adalah analisis deskriptif, Analisis Induktif: Uji Normalitas, Analisis Jalur, dan Uji hipotesis dengan menggunakan Uji t dan Uji F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan dari guru berpengaruh signifikan positif terhadap hasil belajar Akuntansi. Artinya semakin baik penguatan dari guru maka akan semakin baik hasil belajar Akuntansi siswa. Penguatan juga berpengaruh positif terhadap hasil belajar melalui sikap belajar siswa. Sikap belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitiandi atas, disaran kepada guru untuk lebih meningkatkan keterampilan dasar memberikan penguatan kepada siswa sehingga dapat meningkatkan sikap belajar siswa. Kepada siswa agar mendapatkan hasil belajar yang optimal. Dan kepada peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar akuntansi.

KATA PENGANTAR

Segala puji kita ucapkan kehadirat Allah SWT, Rabb semesta alam yang Maha Pengasih dan Penyayang. Shalawat dan salam untuk nabi Muhammad SAW, sebagai Uswatun Hasanah yang patut untuk diteladani dari segala segi kehidupan beliau.

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penguatan (*Reinforcement*) dari Guru dan Sikap Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 Sungai Limau di Kabupaten Padang Pariaman”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Terima kasih kepada Bapak Dr. H. Idris, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Drs. H. Zulfahmi, Dip. IT, selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan ilmu, pengetahuan, waktu, serta masukan dengan penuh kesabaran dalam mengarahkan dan membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Syamwil, M.Pd dan Bapak Drs. Zulfahmi Dip. IT selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi.
2. Bapak Drs. Auzar Luky selaku Panasehat Akademik.

3. Bapak Prof. Dr. H. Agus Irianto dan Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd yang telah memberikan saran perbaikan demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Teristimewa kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama perkuliahan.
6. Bapak Kepala, Majelis Guru, Staf Tata Usaha dan siswa-siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA N 2 Sungai Limau telah memberikan izin selama penelitian.
7. Teman-teman kelas transfer Pendidikan Ekonomi angkatan 2008, khususnya Emi Mulyanti serta Mpuang Rani yang telah memberikan semangat untuk cepat menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin.

Padang, Februari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
 BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	 7
A. Kajian Teoritis.....	7
1. Hasil Belajar.....	7
2. Penguatan	14
3. Sikap Belajar	19
B. Temuan Penelitian Yang Relevan.....	29
C. Kerangka Konseptual.....	29
D. Hipotesis	31
 BAB III METODE PENELITIAN	 32
A. Jenis Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel	32
1. Populasi	32
2. Sampel.....	33
D. Jenis dan Sumber Data.....	34
1. Jenis Data	34
2. Sumber Data.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
1. Angket/Kuisisioner	34
2. Obsevasi	35
F. Definisi Operasional dan Indikator.....	35
G. Instrumen dan Uji Coba Instrumen.....	37
1. Instrumen Pengumpulan Data	37
2. Uji Coba Instrumen	38

H. Teknik Analisis Data	41
1. Analisis Deskriptif	41
2. Analisis Induktif.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Hasil Pembahasan	51
1. Gambaran Umum Tempat Penelitian	51
2. Visi dan Misi	52
3. Deskriptif Data Variabel Penelitian	52
4. Deskriptif Data Responden	53
B. Hasil Penelitian	53
1. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	53
2. Analisis Induktif.....	61
3. Uji Hipotesis	68
C. Pembahasan.....	70
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	80
Instrument penelitian	81
Hasil uji coba instrument	83
Hasil olahan data.....	86
Surat izin melakukan penelitian.....	91
Surat keterangan telah melakukan penelitian	92
Print out put SPSS 15	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ujian Akuntansi Semester I Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sungai Limau Tahun Ajaran 2010/2011	4
Tabel 2. Populasi Peserta Didik SMA Negeri 2 Sungai Limau Jurusan IPS Kelas XI Tahun Ajaran 2010/2011	33
Tabel 3. Definisi Operasional dan Indikator.....	37
Tabel 4. Skala Likert.....	38
Tabel 5. Skala Tingkat Reliabilitas Soal.....	40
Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen	41
Tabel 7. Jumlah Siswa SMA Negeri 2 Sungai Limau Tahun Ajaran 2010/2011	52
Tabel 8. Penyebaran dan Pengembalian Kuisioner.....	53
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Akuntansi (Y) Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 Sungai Limau	55
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Penguatan Verbal dari Guru.....	55
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Penguatan Non-Verbal dari Guru	56
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Sikap Belajar Siswa Indikator Mengikuti Pelajaran dengan Sungguh-sungguh.....	58
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Sikap Belajar Siswa Indikator Menyelesaikan Tugas dengan Baik	59
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Sikap Belajar Siswa Indikator Menyelesaikan Tugas di Rumah dengan Tuntas dan selesai Target pada Waktunya.....	59
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Sikap Belajar Indikator Merespon Secara Baik Terhadap Tantangan yang Datang dari hal yang Dipelajari	60
Tabel 16. One-Sample Kolmogorof-Smirnov Test	61
Tabel 17. Koefisien Jalur Variabel Penguatan dari Guru Terhadap Sikap Belajar.....	62
Tabel 18. Koefisien Jalur Variabel Penguatan dari Guru Terhadap Hasil Belajar Akuntansi.....	64
Tabel 19. Koefisien Jalur Variabel Sikap Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi	64
Tabel 20. Rekapitulasi Pengaruh Variabel Penyebab Terhadap Variabel Akibat.....	67
Tabel 21. Analisis Varian Variabel Penguatan dari Guru dan Sikap Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konseptual	31
Gambar 2	Bagan Analisis Jalur.....	44
Gambar 3	Struktur Pengaruh Penguatan Terhadap Sikap Belajar	45
Gambar 4	Struktur Pengaruh Variabel Penguatan dari Guru dan Sikap Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar.....	46
Gambar 5	Sub Struktur 1	63
Gambar 6	Sub Struktur 2	65
Gambar 7	Hasil Akhir Analisis Jalur	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Penelitian	81
Lampiran 2	Hasil Uji Coba Instrument	83
Lampiran 3	Hasil Olahan Data.....	86
Lampiran 4	Surat Izin Melakaukan Penelitian.....	91
Lampiran 5	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	92
Lampiran 6	<i>Print Out Put</i> SPSS 15	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses belajar mengajar merupakan suatu sistem yang didalamnya terdapat sejumlah komponen yang saling mempengaruhi satu sama lain. Komponen tersebut antara lain: kurikulum, tenaga pengajar, perumusan tujuan, pemilihan dan penyusunan materi, penggunaan strategi pembelajaran yang efektif, pemilihan media yang tepat, sikap belajar siswa serta pelaksanaan evaluasi yang benar. Tujuan dari setiap pembelajaran adalah adanya perubahan tingkah laku kearah yang positif. Perubahan-perubahan yang terjadi tersebut merupakan hasil belajar.

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri siswa. Hasil belajar dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami dan menguasai bahan pelajaran. Hasil belajar menunjukkan apa yang dikuasai oleh siswa, yang tercakup dalam tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah psikomotor dan ranah afektif. Hasil belajar yang optimal dipengaruhi oleh faktor ekstrinsik dan instrinsik.

Faktor ekstrinsik adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa misalnya faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Faktor ekstrinsik yang berasal dari faktor sekolah yang sangat memegang peranan penting salah satunya adalah guru. Seorang guru harus mempunyai keterampilan dasar mengajar yaitu keterampilan bertanya, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran,

keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan mengajar perseorangan, dan keterampilan memberi penguatan. Dalam proses belajar mengajar menurut Usman (1995:81), penguatan mempunyai pengaruh yang berupa sikap positif terhadap proses belajar siswa dan bertujuan sebagai berikut: *pertama*, meningkatkan perhatian siswa terhadap pelajaran, *kedua*, merangsang dan memotivasi belajar, *ketiga*, meningkatkan kegiatan belajar dan membina tingkah laku siswa yang produktif.

Keterampilan memberi penguatan merupakan segala bentuk respon, apakah bersifat verbal ataupun nonverbal, yang merupakan modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik (*feedback*) bagi si penerima (siswa) atas penguatan yang diberikan sebagai suatu tindak dorongan ataupun koreksi. Dengan demikian dapat diketahui bahwa keterampilan memberi penguatan akan mempengaruhi sikap belajar siswa, sehingga belajar siswa berada pada tingkat optimal.

Faktor intrinsik terdiri dari motif, cara belajar dan sikap belajar siswa. Sikap belajar siswa selama proses belajar mengajar ada yang positif dan ada yang negatif. Sikap belajar siswa yang positif tercermin dari tingkah laku siswa yang mau menerima pelajaran tanpa paksaan dan sukarela mengerjakan tugas yang diberikan guru. Sedangkan sikap belajar siswa yang negatif dapat dilihat dari sikap siswa yang suka keluar masuk kelas, rendahnya tingkat kehadiran

siswa dan mengganggu teman yang lain pada saat belajar. Sikap belajar siswa yang kurang baik berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan peneliti (pada objek penelitian), berbeda dengan yang seharusnya. Di SMA Negeri 2 Sungai Limau terutama kelas XI IPS, keterampilan guru dalam memberikan penguatan belum dapat terlaksana dengan baik. Selama proses belajar mengajar guru kurang dalam memberikan penguatan, bahkan dalam satu kali pertemuan guru tidak ada memberikan penguatan pada siswa. Hal ini dapat dilihat dari jarang guru memeriksa tugas yang dikerjakan oleh siswa sehingga menyebabkan siswa jarang mengerjakan tugas. Walaupun ada siswa yang mengerjakan tugas rumah tetapi siswa tersebut mengerjakannya di sekolah dengan mencontek hasil pekerjaan rumah teman yang pintar. Rendahnya keterampilan guru dalam memberikan penguatan mempengaruhi sikap belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada fenomena yang terjadi dalam proses belajar mengajar Akuntansi yaitu kehadiran siswa dalam kelas yang sering tidak lengkap, keseriusan dalam mengikuti pelajaran yang masih kurang, siswa sering keluar masuk pada saat jam pelajaran Akuntansi, kurangnya ketepatan waktu pengumpulan dan kesempurnaan tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa. Kondisi tersebut menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Hasil belajar siswa IPS Kelas XI SMA Negeri 2 Sungai Limau pada mata pelajaran Akuntansi dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Nilai Rata-rata Ujian Akuntansi Semester I Siswa kelas XI IPS
SMA Negeri 2 Sungai Limau Tahun Ajaran 2010/2011

Kelas	Nilai Rata-rata	KKM	Siswa yang Tuntas	Siswa yang Tidak Tuntas	% Ketuntasan	
					Tuntas	Tidak Tuntas
XI IPS 1	69,83	70	22	13	62,86	37,14
XI IPS 2	66,85	70	17	16	51,51	48,49

Sumber : Guru Bidang Studi Akuntansi Kelas XI IPS 2010

Jika dilihat dari nilai, hasil belajar mata pelajaran Akuntansi dapat dikatakan belum memuaskan, karena nilai rata-rata siswa di bawah Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) yaitu 70. Jumlah siswa yang tidak tuntas pada kelas XI IPS 1 adalah 13 orang atau 37.14%, sedangkan XI IPS 2 siswa yang tidak tuntas 16 orang atau 48.49 %. Berdasarkan fenomena dan hasil belajar tersebut maka penelitian ini penting dilakukan dengan judul **“Pengaruh Penguatan (Reinforcement) dari Guru dan Sikap Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 Sungai Limau”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka identifikasi masalahnya adalah:

1. Nilai siswa jurusan IPS Kelas XI di SMA Negeri 2 Sungai Limau pada mata pelajaran Akuntansi belum tercapai Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) yaitu 70
2. Sikap belajar siswa jurusan IPS di SMA Negeri 2 Sungai Limau pada mata pelajaran Akuntansi kurang baik
3. Kurangnya penguatan yang diberikan guru mata pelajaran Akuntansi SMA Negeri 2 Sungai Limau kepada siswa.
4. Rendahnya minat dan motivasi belajar siswa SMA Negeri 2 Sungai Limau

5. Sikap belajar siswa jurusan IPS di SMA Negeri 2 Sungai Limau pada mata pelajaran Akuntansi kurang baik

C. Pembatasan Masalah

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa terdiri dari faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, di antaranya, motif, cara belajar dan sikap belajar siswa. Sedangkan faktor ekstern yaitu faktor yang ada dari luar diri siswa antara faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Berdasarkan identifikasi masalah di atas agar penelitian ini lebih terarah maka penulis membatasi masalah yang diteliti pada pengaruh penguatan dari guru dan sikap belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 Sungai Limau di Kabupaten Padang Pariaman.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana pengaruh pemberian penguatan terhadap hasil belajar siswa jurusan IPS kelas XI di SMA Negeri 2 Sungai limau?
2. Bagaimana pengaruh sikap belajar terhadap hasil belajar siswa jurusan IPS kelas XI di SMA Negeri 2 Sungai Limau?
3. Sejauhmana pengaruh pemberian penguatan dari guru terhadap hasil belajar siswa jurusan IPS kelas XI di SMA Negeri 2 Sungai Limau melalui sikap belajar siswa?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh pemberian penguatan terhadap hasil belajar siswa jurusan IPS di SMA Negeri 2 Sungai Limau
2. Pengaruh sikap belajar terhadap hasil belajar siswa jurusan IPS di SMA Negeri 2 Sungai Limau
3. Pengaruh pemberian penguatan dan sikap belajar siswa terhadap hasil belajar siswa jurusan IPS di SMA Negeri 2 Sungai Limau.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Untuk peneliti, sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan tentang pentingnya kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru.
2. Untuk mengembangkan ilmu ekonomi khususnya dibidang kependidikan.
3. Untuk guru dan calon guru, agar senantiasa meningkatkan kompetensi dan wawasan sesuai tuntutan dunia pendidikan.
4. Untuk memenuhi salah satu syarat mengambil gelar sarjana pendidikan.
5. Untuk lembaga pendidikan tenaga keguruan, agar dapat menyediakan atau menghasilkan calon guru yang memiliki kompetensi dibidangnya.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teoritis

1. Hasil Belajar

Tujuan dari setiap pembelajaran adalah adanya perubahan tingkah laku kearah yang positif. Perubahan-perubahan yang terjadi tersebut merupakan hasil belajar. Hasil belajar dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami dan menguasai bahan pelajaran. Hasil belajar juga bisa diartikan sebagai kemampuan kognitif yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar.

Prayitno (1973), mengemukakan pengertian hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dan merupakan hasil dari proses belajar yang diikutinya. Sujana (1991:2), hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki setelah seseorang memiliki pengalaman belajar. Syah (2006:213), berpendapat bahwa hasil belajar meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Perubahan tersebut bersifat kontiniu, fungsional, bersikap positif tanpa disadari.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan kognitif yang dimiliki oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar yaitu berupa nilai, yang dimaksud

dengan hasil belajar dalam penelitian ini merupakan akumulasi dari aspek penguatan (*reinforcement*), pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diindikasikan dalam bentuk nilai rapor.

Orang melakukan kegiatan belajar dengan bermacam-macam cara belajar, maka dalam dirinya terdapat perubahan-perubahan yang merupakan pernyataan dan perbuatan belajar, perubahan ini disebut hasil belajar. Hamalik (2001:21), mengemukakan:

“Hasil belajar adalah tingkah laku yang baru. Tingkah laku yang baru misalnya: dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengertian baru, perubahan dalam sikap kebiasaan, keterampilan kesanggupan, menghargai, perkembangan sifat-sifat sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani”.

Menurut Bloom dalam Purwanto (1990:46) klasifikasi hasil belajar secara garis besar adalah:

a. Ranah Kognitif

Berkenaan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu: pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sistensis dan evaluasi

b. Ranah Afektif

Berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu: penerimaan jawaban atau reaksi, penelitian, organisasi dan internalisasi

c. Ranah Psikomotorik

Berkenaan dengan hasil belajar, keterampilan dan kemampuan menghayati, kemampuan fisik, gerak yang sudah terampil dan komunikasi ekspresif.

Berdasarkan pendapat pakar tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi akibat adanya proses belajar. Hasil belajar yang dicapai seseorang dapat berdimensi kognitif, afektif dan psikomotorik.

Menurut Slameto (1995:54), hasil belajar juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

a. Faktor internal

Faktor yang berasal dari dalam diri individu, terdiri dari motif, cara belajar dan sikap malas.

b. Faktor eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri individu, terdiri dari buku sumber, materi, lingkungan belajar, tingkatan pendidikan orang tua, jenis pekerjaan orang tua dan pendapatan orang tua.

Menurut pendapat Dalyono (1997:59), faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dapat diklasifikasikan menjadi dua golongan yaitu: faktor yang ada pada diri siswa (instrinsik) dan faktor dari luar diri siswa (ekstrinsik). Faktor instrinsik meliputi kesehatan mental dan fisik, intelegensi, bakat dan minat, motivasi serta cara belajar. Faktor ekstrinsik meliputi faktor latar belakang sosial ekonomi, pendidikan keluarga, karakteristik kurikulum, karakteristik kelompok siswa, fasilitas fisik dan lingkungan belajar.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor yang bersal dari diri siswa itu

sendiri maupun faktor yang berasal dari luar diri siswa. Dalam penelitian ini memfokuskan pada faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu faktor sekolah berupa keterampilan memberi penguatan oleh guru, serta faktor dari dalam diri siswa yaitu sikap belajar siswa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Susilo (2006:69) adalah:

a. Faktor intern yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar

1) Faktor Jasmaniah

a) Faktor kesehatan

Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga akan cepat lemah, kurang darah dan lain-lainnya.

b) Cacat tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenal tubuh dan badan. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar seperti: buta, tuli, patah kaki, patah tangan, lumpuh dan lain-lainnya.

2) Faktor Psikologi

Ada tujuh faktor psikologis yang mempengaruhi belajar yaitu: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.

3) Faktor kelelahan

a) Kelelahan jasmani

Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh, disebabkan karena terjadinya kekacauan substansi sisa pembakaran di dalam tubuh, sehingga darah kuarang lancar pada bagian-bagian tertentu.

b) Kelelahan rohani

Kelelahan rohani terlihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, pusing-pusing sehingga sulit untuk berkonsentrasi. Hal ini disebabkan karena terus menerus memikirkan masalah yang erat tanpa istirahat, menghadapi hal-hal yang selalu sama tanpa ada variasi, dan mengerjakan sesuatu karena terpaksa tidak sesuai dengan bakat, minat dan perhatiannya.

b. Faktor Ekstern yaitu faktor yang ada di luar diri individu.

1) Faktor Keluarga

- a) Cara orang tua mendidik
- b) Relasi antar anggota keluarga
- c) Suasana rumah
- d) Keadaan ekonomi keluarga
- e) Perhatian orang tua
- f) Latar belakang keluarga

2) Faktor Sekolah

- a) Metode mengajar

Metode mengajar adalah sesuatu cara atau jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Metode mengajar guru mempengaruhi belajar siswa. Agar siswa dapat belajar dengan baik maka metode mengajar harus diusahakan yang tepat, efisien dan efektif.

b) Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Kurikulum yang kurang baik berpengaruh tidak baik terhadap belajar dan hasil belajar siswa.

c) Relasi guru dengan siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri. Jadi hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh relasinya dengan guru. Relasi guru dengan siswa akan terjalin dengan baik apabila seorang guru memiliki beberapa keterampilan dasar mengajar yaitu: keterampilan memberi penguatan, keterampilan bertanya, keterampilan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan mengelola kelas,

keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

- d) Relasi siswa dengan siswa
 - e) Disiplin sekolah
 - f) Kiat pelajaran
 - g) Waktu sekolah
 - h) Standar pelajaran di atas ukuran
 - i) Tugas rumah
 - j) Keadaan gedung
 - k) Metode belajar
- 3) Faktor masyarakat
- a) Kegiatan siswa dalam masyarakat
 - b) Mass media
 - c) Teman bergaul
 - d) Bentuk kehidupan masyarakat

Berdasarkan kajian teori di atas ternyata hasil belajar dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada faktor intern yaitu sikap belajar dan faktor ekstern yaitu relasi guru dengan siswa khususnya keterampilan memberi penguatan oleh guru.

2. Penguatan

1. Pengertian Penguatan

Penguatan (*reinforcement*) adalah segala bentuk respon, apakah bersifat verbal ataupun nonverbal, yang merupakan modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik (*feedback*) bagi si penerima (siswa) atas perbuatannya sebagai suatu tindak dorongan ataupun koreksi. Penguatan mengandung makna menambah kekuatan pada sesuatu yang dianggap belum begitu kuat. Pada proses pendidikan yang berorientasi perubahan sikap belajar, tujuan utama yang hendak dicapai melalui proses belajar adalah terjadinya sikap belajar yang baik dan sesering mungkin sesuai dengan kegunaan kemunculannya, tingkah laku itu. Perubahan-perubahan yang terjadi tersebut merupakan hasil belajar. Menurut Usman (1995:81), penguatan mempunyai pengaruh yang berupa sikap positif terhadap proses belajar siswa dan bertujuan (a) meningkatkan perhatian siswa terhadap pelajaran, (b) merangsang dan meningkatkan motivasi belajar, (c) meningkatkan kegiatan belajar dan membina tingkah laku siswa yang produktif.

2. Jenis-jenis Penguatan

Usman (1995:81), jenis-jenis penguatan adalah penguatan verbal dan penguatan nonverbal. Penguatan verbal biasanya diungkapkan atau diutarakan dengan menggunakan kata-kata pujian, penghargaan, persetujuan dan lain-lain, misalnya: bagus, bagus sekali, betul dan pintar.

Penguatan nonverbal dilakukan dengan penguatan gerak isyarat, penguatan pendekatan, penguatan dengan sentuhan, penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan, penguatan dengan penggunaan symbol atau benda dan jika siswa memberikan jawaban yang hanya sebagian saja benar, guru hendaknya tidak langsung menyalahkan siswa. Sanjaya (2005:164), ada dua jenis penguatan yang bisa diberikan oleh guru yaitu penguatan verbal dan penguatan nonverbal

Menurut Sofa (2010), dalam rangka pengelolaan kelas, dikenal penguatan positif dan penguatan negatif. Penguatan positif bertujuan untuk mempertahankan dan memelihara perilaku positif, sedangkan penguatan negatif merupakan penguatan perilaku dengan cara menghentikan atau menghapus ransangan yang tidak menyenangkan. Penguatan positif diselenggarakan dengan jalan memberikan hal-hal yang positif berupa pujian, hadiah atau hal-hal yang berharga kepada pelaku tingkah laku yang dianggap baik dan ingin ditingkatkan frekuensi penampilannya. Semua penguatan yang diberikan itu menyenangkan bagi pelaku dan sifatnya positif. Perbedaan mendasar dari penguatan positif dan penguatan negatif ini adalah pada sifat penguatannya. Penguatan negatif haruslah tetap berupa hal-hal yang menyenangkan bagi si pelaku namun dengan sifat negatif, yaitu mengurangi hal-hal yang dirasakan negatif bagi si pelaku.

Jadi dengan mengetahui jenis penguatan seorang guru dapat membuat siswa memiliki sikap belajar yang baik dan memperoleh hasil

belajar yang optimal. Di samping itu kita juga dapat mengetahui seberapa jauh pengaruh penguatan terhadap sikap belajar siswa dan hasil belajar siswa. Dalam memberikan penguatan kita harus mempertimbangkan tepat sasaran, tepat waktu dan tempat, tepat isi, tepat cara dan tepat orang yang memberikan.

3. Prinsip Penggunaan Penguatan

Menurut Djamarah (2000:105), empat prinsip yang harus diperhatikan oleh guru dalam memberi penguatan kepada siswa, yaitu: hangat dan antusias, hindari penggunaan penguatan negative, penggunaan variasi serta bermakna. Usman (1995), prinsip penggunaan penguatan adalah:

a. Kehangatan dan keantusiasan

Sikap dan gaya guru termasuk suara, mimik dan gerak badan, akan menunjukkan adanya kehangatan dan keantusiasan dalam memberikan penguatan. Dengan demikian tidak terjadi kesan bahwa guru tidak ikhlas dalam memberikan penguatan karena tidak disertai kehangatan dan keantusiasan.

b. Kebermaknaan

Penggunaan hendaknya diberikan sesuai dengan tingkah laku dan penampilan siswa sehingga ia mengerti dan yakin bahwa ia mengerti dan yakin bahwa ia patut diberikan penguatan. Dengan demikian penguatan itu bermakna baginya dan yang jelas jangan sampai terjadi sebaliknya.

c. Menghindari respon yang negatif

Walaupun teguran dan hukuman masih bisa digunakan, respon negatif yang diberikan guru berupa komentar, bercanda, menghina, ejekan yang kasar perlu dihindari karena akan mematahkan semangat siswa untuk mengembangkan dirinya. Misalnya, jika seorang siswa tidak dapat memberikan jawaban yang diharapkan, guru jangan langsung menyalahkannya tetapi bisa melontarkan pertanyaan kepada siswa lain.

4. Cara Menggunakan Penguatan

Pemberian penguatan dapat dilakukan dengan cara berkesinambungan dan sebagian-sebagian. Penguatan yang berkesinambungan adalah penguatan yang seratus persen dibutuhkan bagi tingkah laku kelas tertentu. Penguatan ini akan tepat, bila diberikan pada saat memulai pelajaran baru. Sedangkan penguatan yang sebagian-sebagian, adalah penguatan yang diberikan terhadap suatu respon tertentu tetapi tidak keseluruhan.

Menurut Djamarah (2005:119), pemberian penguatan dapat dilakukan pada saat: (1) siswa memperhatikan guru, memperhatikan kawan lainnya dan benda yang menjadi tujuan diskusi, (2) Siswa sedang belajar, mengerjakan tugas dari buku, membaca, dan bekerja dipapan tulis, (3) menyelesaikan hasil kerja (selesai penuh, atau menyelesaikan format), (4) bekerja dengan kualitas kerja yang baik (kerapian, ketelitian, keindahan dan mutu materi, (5) perbaikan dalam pekerjaan (dalam

kualitas, hasil atau penampilan), (6) ada kategori tingkah laku (tepat, tidak tepat, verbal, fisik, dan tertulis), (7) tugas mandiri (perkembangan pada pengarahan diri sendiri, mengelola tingkah laku sendiri, dan mengambil inisiatif kegiatan sendiri). Usman (1995:83), cara menggunakan penguatan adalah:

a. Penguatan kepada pribadi tertentu

Penguatan harus jelas kepada siapa ditujukan sebab bila tidak, akan kurang efektif. Oleh karena itu, sebelum memberikan penguatan, guru lebih dahulu menyebut nama siswa yang bersangkutan sambil menatap kepadanya.

b. Penguatan kepada kelompok

Penguatan dapat pula diberikan kepada kelompok siswa, misalnya apabila satu tugas telah terselesaikan dengan baik oleh satu kelas, guru memperbolehkan kelas itu bermain bola *volley* yang menjadi kegemarannya.

c. Pemberian penguatan dengan segera

Penguatan seharusnya diberikan segera setelah muncul tingkah laku atau respon siswa yang diharapkan. Penguatan yang ditunda pemberiannya, cenderung kurang efektif.

d. Variasi dalam penguatan

Jenis atau macam penguatan yang digunakan hendaknya bervariasi, tidak terbatas pada satu jenis saja karena hal ini akan menimbulkan kebosanan dan lama-kelamaan akan kurang efektif.

3. Sikap Belajar

1. Pengertian Sikap

Dalam dunia pendidikan telah dikenal adanya sasaran pendidikan yang disebut dominan kognitif, afektif dan psikomotor. Sasaran afektif dalam bidang pendidikan mencakup segi minat, motivasi, sikap, penilaian dan emosi. Sikap dalam kamus bahasa Indonesia diartikan pandangan seseorang terhadap suatu objek tertentu, pembawa dan tingkah laku. Sikap dalam bahasa Inggris disebut *attitude* adalah suatu cara bereaksi terhadap suatu perangsang, suatu kecenderungan untuk bereaksi dengan cara tertentu terhadap suatu perangsangan atau situasi yang dihadapi.

Winkel (1995:104), sikap merupakan kemampuan internal yang berperan sekali dalam mengambil tindakan, lebih-lebih bila terbuka berbagai kemungkinan untuk bertindak. Gagne (1988:81), keadaan internal yang terbentuk dan mempengaruhi pilihan tindakan pribadi terhadap kelompok berbeda, orang atau peristiwa. Syah (2003:149), sikap adalah gejala internal yang berdimensi efektif berupa kecenderungan untuk merasakan atau merespon dengan cara relatif tetap terhadap objek barang baik secara positif maupun negatif. Djaali (2006:114), sikap adalah kecenderungan untuk bertindak berkenaan dengan objek tertentu.

Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa sikap adalah keadaan mental seseorang dalam hal ini siswa yang “akan mempengaruhi “dan “mewarnai” respon dalam bertindak. Artinya siswa

tersebut cenderung akan bertindak sesuai dengan mentalnya. Di samping itu sikap juga merupakan kecenderungan dalam diri siswa untuk menerima atau menolak sesuatu berdasarkan penilaiannya terhadap suatu objek tersebut.

Beberapa para ahli psikologi berpendapat bahwa sikap adalah merupakan kecenderungan seseorang bereaksi terhadap suatu objek tertentu sesuai dengan pengalaman dan kondisi lingkungannya. Menurut Joesmani (1988:61), sikap adalah kecenderungan untuk berinteraksi dengan sesuatu yang ada di sekitar atau lingkungan dimana dia berada, baik terhadap gejala-gejala sesaat maupun aktivitas aktivitas tertentu.

Dalam berinteraksi, sikap merupakan salah satu faktor yang dapat memberikan penilaian apakah objek yang ada disekitarnya berharga atau tidak bagi dirinya. Sikap merupakan salah satu aspek psikis atau mental yang akan membentuk pola berfikir tertentu pada setiap individu. Pola pikir ini akan mempengaruhi sikap belajar siswa dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian sikap ini dapat bersifat positif atau negatif. Dalam sikap yang negatif, kecenderungan tindakan adalah untuk meyakini, menghindari, membenci dan tidak menyukai objek tertentu.

Siswa akan menerima sesuatu kalau ia menganggap hal tersebut berharga dan baik, juga ia akan menolak sesuatu kalau hal tersebut tidak berharga atau tidak baik. Jadi sikap belajar adalah kecenderungan siswa

untuk menerima atau menolak terhadap pelajaran Akuntansi. Penerimaan dan penolakan berdasarkan pada penilaiannya sendiri.

2. Ciri-ciri Sikap

Menurut Gerungan dalam Huky (1986:66), ciri-ciri sikap adalah (1) sikap biasanya dicapai dan dipelajari karena sifat bawaan kurang memainkan peranan dalam pembentukan sikap, (2) proses mempelajari sikap itu dapat disadari tetapi bisa juga tidak disadari, (3) sikap bisa terbentuk karena pengalaman masa silam, (4) sikap terhadap objek yang sama dapat berubah dengan adanya perubahan waktu, (5) sikap cenderung menjadi mapan dan terpola (6) sikap dapat negatif dalam arti menantang perubahan. Ciri-ciri sikap ini dapat disimpulkan bahwa sikap terbentuk melalui proses belajar bukan bawaan sejak lahir dan cenderung menjadi tetap. Sikap seseorang terhadap suatu objek diperoleh atau terbentuk melalui pengalaman berdasarkan interaksi individu terhadap suatu objek. Sikap ini dapat berubah sehingga dapat dipelajari dan dibentuk.

Menurut Ruseffendi (1994:130), ciri-ciri sikap positif terhadap bahan pelajaran yang dipelajari adalah (a) mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh, (b) menyelesaikan tugas dengan baik, (c) menyelesaikan tugas di rumah sampai tuntas dan selesai target pada waktunya, (d) merespon secara baik terhadap tantangan yang datang dari hal yang dipelajari.

Ciri-ciri positif di atas dapat disimpulkan, ciri-ciri positif terhadap pelajaran Akuntansi adalah siswa akan mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh sehingga menghasilkan hasil belajar yang optimal dan begitu juga sebaliknya. Ciri sikap positif lainnya yaitu menyelesaikan tugas dengan baik dan mencapai target sesuai dengan waktu yang tersedia.

3. Komponen Sikap

Menurut Sujana (2009:80), komponen sikap yakni kognisi, afeksi dan konasi.

a. Komponen kognisi

Komponen kognisi berkenaan dengan pengetahuan seseorang tentang objek atau stimulus yang dihadapinya.

b. Komponen afeksi

Komponen afeksi, berkenaan dengan perasaan dalam menghadapi objek tersebut. Komponen afeksi memiliki sistem evaluasi emosional yang mengakibatkan timbulnya perasaan tidak senang, takut atau tidak takut, setuju atau tidak setuju dan lain-lain terhadap objek.

c. Komponen konasi

Komponen konatif berkenaan dengan kecenderungan berbuat terhadap objek tersebut. Komponen konasi akan menjawab pertanyaan bagaimana kesediaan atau kesiapan untuk bertindak terhadap objek. Di mana komponen tersebut tidak berdiri sendiri

melainkan akan bergabung untuk membentuk suatu sistem yang disebut sikap.

Menurut Kelly dalam Edward (1993:33), sikap siswa terhadap suatu pelajaran dapat dikategorikan atas lima kategori sikap, sebagai berikut:

- a. Pengertian dan pemahaman mengenai sesuatu pelajaran, diberi nama kognisi
- b. Faedah atau manfaat suatu pelajaran bagi siswa, diberi nama faedah
- c. Perasaan atau emosi yang menunjukkan daya tarik terhadap sesuatu pelajaran, diberi nama daya tarik emosional
- d. Rasa lesu atau bosan yang ditimbulkan dalam belajar, diberi nama kelesuan
- e. Tingkat kesulitan dalam mempelajari suatu pelajaran, diberi nama kesulitan.

Berdasarkan pendapat di atas jika kita terapkan dalam pelajaran akuntansi maka sikap belajar siswa terhadap pelajaran ekonomi dalam penelitian ini juga dikategorikan atas lima kategori sikap, yaitu sikap siswa berhubungan dengan:

- a. Pengertian dan pemahaman mengenai pelajaran ekonomi, diberi nama kognisi
- b. Faedah atau manfaat pelajaran ekonomi bagi siswa, diberi nama faedah

- c. Perasaan atau emosi yang menunjukkan daya tarik terhadap sesuatu pelajaran, diberi nama daya tarik emosional
- d. Rasa lesu atau bosan yang ditimbulkan dalam belajar, diberi nama kelesuan
- e. Tingkat kesulitan dalam mempelajari suatu pelajaran, diberi nama kesulitan.

4. Konsep Sikap Belajar

Sikap belajar dapat diartikan sebagai kecenderungan perilaku seseorang tatkala mempelajari hal-hal yang bersifat akademik. Brown dan Holtzman (dalam Djaali:2006), mengembangkan konsep sikap belajar melalui dua komponen, yaitu *Teacher Approval* (TA) dan *Education Acceptance* (EA). TA berhubungan pandangan siswa terhadap guru-guru, tingkah laku mereka di kelas, dan cara mengajar. Adapun *Education Acceptance* terdiri atas penerimaan dan penolakan siswa terhadap tujuan yang akan dicapai, dan materi yang disajikan, praktik, tugas, dan persyaratan yang ditetapkan di sekolah.

Sikap belajar penting karena didasarkan atas peranan guru sebagai *leader* dalam proses belajar mengajar. Gaya mengajar yang diterapkan guru dalam kelas berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar siswa. Dalam hubungan ini, Nasution (dalam Djaali:2006) menyatakan bahwa hubungan yang tidak baik dengan guru dapat menghalangi prestasi belajar yang tinggi. Sikap belajar bukan saja sikap

yang ditujukan kepada guru, melainkan juga kepada tujuan yang akan dicapai, materi pembelajaran, tugas, dan lain-lain.

Menurut pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sikap belajar siswa akan berwujud dalam bentuk perasaan senang atau tidak senang, setuju atau tidak setuju, suka atau tidak suka terhadap hal-hal tersebut. Sikap seperti itu berpengaruh terhadap proses belajar dan hasil belajar yang dicapainya. Sesuatu yang menimbulkan rasa senang dan cenderung untuk diulang. Pengulangan ini penting untuk mengukuhkan hal-hal yang telah dipelajari.

5. Peranan Sikap Belajar

Sikap belajar ikut menentukan intensitas kegiatan belajar. Sikap belajar yang positif akan menimbulkan intensitas kegiatan yang lebih tinggi dibanding dengan sikap belajar yang negatif. Siswa yang sikap belajarnya positif akan belajar lebih aktif dan dengan demikian akan memperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan siswa yang sikap belajarnya negatif. Peranan sikap bukan saja ikut menentukan apa yang dilihat seseorang, melainkan juga bagaimana ia melihatnya. Menurut Djaali (2006:117), cara mengembangkan sikap belajar yang positif adalah (a) bangkitkan kebutuhan untuk menghargai keindahan, untuk mendapat penghargaan, dan sebagainya, (b) hubungkan dengan pengalaman yang lampau, (c) beri kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik, (d) gunakan berbagai metode mengajar seperti diskusi, kerja kelompok, membaca, demonstrasi, dan sebagainya.

6. Hubungan Sikap dengan Prestasi Belajar

Faktor yang dipandang sebagai salah satu faktor penting dalam dunia pendidikan, baik dalam merumuskan tujuan-tujuan pendidikan maupun dalam menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar. Dalam hal ini hubungan sikap dengan prestasi belajar Sawrey (1969:154) berpendapat bahwa:

“Faktor yang paling penting yang mempengaruhi prestasi belajar di samping IQ adalah salah faktor sikap yaitu bagaimana sikap siswa mengenai tugas-tugas belajar. Di mana siswa yang bersikap positif dan agresif mencapai prestasi yang baik dibandingkan dengan siswa yang bersifat pasif”.

Dari pendapat di atas terlihat bahwa faktor sikap mempengaruhi prestasi belajar siswa di samping pengaruh dari faktor-faktor yang lainnya. Sumadi (1978:20) mempunyai pandangan bahwa untuk mencapai prestasi yang baik, siswa harus:

- a. Mempunyai sikap positif terhadap tugas-tugas yang dipelajari
- b. Mempunyai kebiasaan belajar yang baik

Di samping itu berhasil tidaknya seseorang dalam belajar tidak semata-mata dituntut dari kemampuan yang tinggi, tetap juga dari sikap yang baik dan positif, di mana sikap yang ditunjukkan itu menyatu dalam diri individu dalam memahami sesuatu yang dipelajarinya sehingga diharapkan dapat menyelesaikan studinya dengan baik.

Untuk memperoleh prestasi belajar yang baik, seseorang harus mempunyai sikap yang baik terhadap apa yang dipelajarinya. Prestasi belajar itu meliputi segala keahlian baik dalam penalaran, keterampilan

dan lain-lain. Misalnya siswa mempelajari akuntansi akan dapat berhasil dengan baik jika ia menyikapi pelajaran tersebut dengan baik pula. Sebaliknya siswa yang tidak menunjukkan sikap yang baik dalam belajar, maka prestasinya akan jelek.

Menurut Prayitno (1973:78-79), mengatakan bahwa:
 “Cara-cara belajar (yang meliputi berbagai kebiasaan dan sikap belajar) akan sangat mempengaruhi hasil belajar yang dicapai. Bila sikap seseorang merupakan sikap yang negatif, dengan kata lain ia tidak menyenangi suatu objek, maka diperkirakan hasil belajarnya tidak sebaik siswa yang bersikap positif terhadap suatu objek”.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan, bahwa sikap mempunyai pengaruh yang berarti terhadap hasil belajar dan prestasi belajar seseorang.

7. Hubungan Penguatan, Sikap dengan Hasil Belajar

Menurut Emiliannur (2010), tujuan menggunakan keterampilan memberi penguatan dalam pengajaran untuk menimbulkan perhatian peserta didik, membangkitkan motivasi belajar peserta didik, menumbuhkan kemampuan berinisiatif secara pribadi, merangsang peserta didik berfikir yang baik, mengembalikan dan mengubah sikap negatif peserta dalam belajar ke arah perilaku yang mendukung belajar. Usman (1995:81), Penguatan mempunyai pengaruh yang berupa sikap positif terhadap proses belajar siswa dan bertujuan sebagai berikut: (a) meningkatkan perhatian siswa terhadap pelajaran (b) merangsang dan meningkatkan motivasi belajar (c) meningkatkan kegiatan belajar dan membina tingkah laku siswa yang produktif.

Djamarah (2005:118), tujuan penggunaan keterampilan memberi penguatan di dalam kelas adalah untuk meningkatkan perhatian siswa dan membantu siswa belajar bila pemberian penguatan digunakan secara selektif, memberi motivasi kepada siswa, dipakai untuk mengontrol atau mengubah tingkah laku siswa yang mengganggu, dan meningkatkan cara belajar yang produktif, mengembangkan kepercayaan diri siswa untuk mengatur diri sendiri dalam pengalaman belajar, mengarahkan terhadap perkembangan berfikir yang divergen (berbeda) dan pengembalian inisiatif yang bebas. Sedangkan Sumadi (1978:20) mempunyai pandangan bahwa untuk mencapai prestasi yang baik, siswa harus mempunyai sikap yang positif terhadap tugas-tugas yang dipelajari dan mempunyai kebiasaan belajar yang baik. Djaali (2006:117), sikap belajar siswa akan berwujud dalam bentuk perasaan senang atau tidak senang, setuju atau tidak setuju, suka atau tidak suka terhadap hal-hal tersebut. Sikap seperti itu akan berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar yang dicapainya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan penguatan dari guru mempengaruhi sikap belajar siswa dan hasil belajar siswa. Penguatan yang diberikan guru akan terwujud dalam sikap belajar siswa dalam bentuk perasaan senang atau tidak senang, setuju atau tidak setuju, suka atau tidak suka terhadap hal-hal tersebut. Semakin baik keterampilan pemberian penguatan seorang guru maka akan

mempengaruhi sikap positif belajar siswa, sehingga menghasilkan hasil belajar yang optimal.

B. Temuan Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Merry Eglina pada tahun 2003 yang berjudul Pengaruh Penguatan dari Guru dan Perhatian dari Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI Ilmu Sosial SMA Pertiwi Padang. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Pemberian Penguatan dari Guru dan Perhatian dari Orang Tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Ilmu Sosial SMA Pertiwi Padang. Perbedaan penelitian ini, dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah pada salah satu variabel bebas yaitu pengaruh sikap belajar siswa. Selain itu antara kedua variabel bebas memiliki variabel *intervening*.

C. Kerangka Konseptual

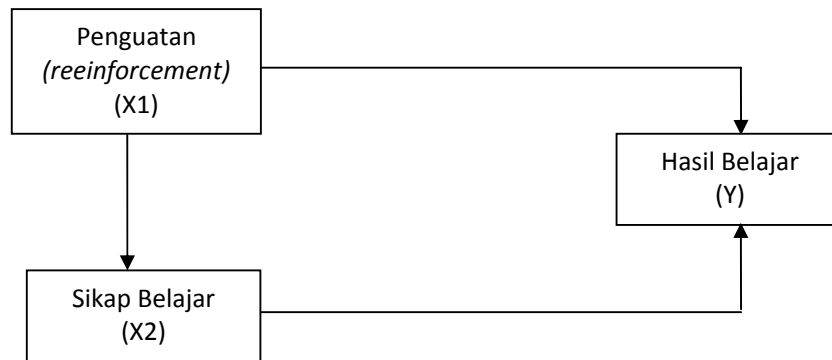
Kerangka konseptual merupakan kerangka berfikir dalam menggambarkan hubungan antara konsep yang akan diteliti. Berangkat dari latar belakang masalah dan kajian teoritis, maka kerangka konseptual penelitian ini adalah bagaimana pengaruh penguatan dan sikap belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan penguasaan siswa terhadap apa yang disampaikan padanya dalam kegiatan belajar, dimana penguasaan itu dapat berupa pengetahuan, sikap maupun keterampilan yang disajikan dalam bentuk angka. Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor. Pertama faktor yang

bersumber dalam diri siswa seperti, kesehatan, ketentraman batin, motivasi pribadi, aspirasi minat belajar, sikap, cara belajar serta kemampuan lainnya. Kedua faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti, orang tua, keterampilan guru dalam mengajar, sarana dan prasarana.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang akan dibahas adalah penguatan (*reinforcement*) dan sikap belajar sangat mempengaruhi hasil belajar. Guru adalah salah satu faktor utama penentu keberhasilan siswa dalam belajar, perannya adalah menyampaikan materi pelajaran di sekolah dengan menggunakan keterampilan-keterampilan dasar yang salah satunya adalah keterampilan memberikan penguatan sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal. Apabila guru memberikan penguatan pada siswa dengan baik, maka hasil belajar cenderung meningkat atau tinggi. Faktor selanjutnya adalah sikap belajar siswa. Sikap seorang adalah bertambah atau berkurang apabila mendapat informasi yang lebih lengkap tentang objek yang sedang dihadapinya. Di samping itu sikap positif akan terbentuk dengan baik apabila objek-objek yang dihadapinya dapat memenuhi kebutuhan dan kepuasannya. Sikap belajar yang baik akan memperoleh hasil yang baik dan begitu juga sebaliknya. Sikap belajar yang tidak baik akan memperoleh hasil belajar yang tidak baik.

Berdasarkan uraian ini dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara pemberian penguatan dan sikap belajar terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Akuntansi. Kerangka konseptual ini dapat dilihat diagram berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis tetapkan sebelumnya, maka penulis mengambil hipotesis sebagai jawaban sementara penelitian yaitu:

- 1 : Penguatan (*Reinforcement*) dari guru berpengaruh signifikan Positif terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 Sungai Limau.
- 2 : Penguatan (*Reinforcement*) dari guru berpengaruh signifikan Positif terhadap sikap belajar Akuntansi siswa kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 Sungai Limau.
- 3; Sikap belajar berpengaruh signifikan Positif terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 Sungai Limau.

Hopotesis Statistik:

$H_0 : \rho = 0$, ---- 0 berarti tidak ada pengaruh

$H_a : \rho \neq 0$,---- “tidak sama dengan nol” berarti lebih besar atau kurang (-) dari nol berarti ada pengaruh.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian dan analisis hasil penelitian, maka pada bagian ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan penguatan dari guru dan sikap belajar siswa terhadap hasil belajar Akuntansi pada siswa kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 Sungai Limau.

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan analisis deskriptif hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Penguatan yang diberikan guru adalah baik dan sikap belajar siswa juga baik sehingga menghasilkan, hasil belajar siswa lebih dari cukup.
2. Dalam analisis induktif diperoleh data berdistribusi normal dan data yang diperoleh berasal dari sampel yang homogen.
3. Dari analisis jalur diperoleh pengaruh yang signifikan antara penguatan yang diberikan guru terhadap sikap belajar, penguatan guru terhadap hasil belajar dan sikap belajar siswa terhadap hasil belajar. Jadi apabila seorang guru memiliki keterampilan dasar mengajar, salah satunya adalah keterampilan memberikan penguatan dengan baik, maka akan menghasilkan sikap belajar siswa yang baik dan hasil belajar lebih dari cukup.
4. Pengaruh penguatan dari guru terhadap hasil belajar Akuntansi pada siswa kelas XI Jurusan IPS di SMA Negeri 2 Sungai Limau adalah berpengaruh signifikan positif. Artinya semakin baik penguatan dari guru maka akan semakin baik hasil belajar Akuntansi siswa.

5. Pengaruh penguatan dari guru terhadap sikap belajar pada siswa kelas XI Jurusan IPS di SMA Negeri 2 Sungai Limau adalah berpengaruh signifikan positif. Artinya semakin baik penguatan dari guru maka semakin baik sikap belajar siswa. Untuk lebih mengoptimalkan sikap belajar siswa diharapkan guru lebih banyak memberikan penguatan, dan pada kondisi yang tepat.
6. Pengaruh sikap belajar terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI Jurusan IPS di SMA Negeri 2 Sungai Limau memiliki pengaruh signifikan positif. Semakin baik sikap belajar siswa semakin baik hasil belajar Akuntansi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas disarankan:

1. Kepada Kepala Sekolah untuk memberikan pelatihan peningkatan keterampilan dasar guru kepada seluruh guru bidang studi yang ada di SMA Negeri 2 Sungai Limau.
2. Guru mengikuti pelatihan yang diadakan di sekolah, dinas pendidikan dan dinas-dinas yang berhubungan dengan peningkatan keterampilan guru.
3. Siswa disarankan untuk belajar sungguh-sungguh dan mengikuti proses belajar mengajar dengan baik agar menghasilkan hasil belajar yang optimal

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (1995). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- , (2006). *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, Syaffuddin. (1995). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Liberty
- Dalyono, M. (1997). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah. (2005). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Egline, Merry. (2003). *Pengaruh Penguatan dari Guru dan Perhatian dari Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI Ilmu Sosial SMA Pertiwi Padang*. Padang: Skripsi
- Gagne, Robert. (1998). *Prinsip-Prinsip Belajar untuk pengarang (alih Bahasa Manan dan Hanafi)*. Surabaya: Usaha Nasional
- Hamalik, Oemar. (2001). *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar Berdasarkan CBSA*. Bandung: Tarsito
- Huky, Wila. (1986). *Pengantar Psikologi*. Surabaya: Usaha Nasional
- Irianto, Agus. (2004). *Statistik, Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana Pranada Media
- Iskandar. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan sosial*. Jakarta: GP Press
- Joesmani. (1988). *Pengukuran dan Evaluasi Dalam Pengajaran*. Jakarta: P2LPTK
- Kelly, dalam Edward. (1993). *Hubungan Antara Sikap Terhadap Stenografi dengan Prestasi Belajar Stenografi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Dunia Usaha FPIPS IKIP Padang*. Tesis S2 UNP
- Prayitno. (1973). *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Padang: Proyek MPPT IKIP